

PERAN PENTING ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Nova Khairul Anam

Mochamad Afroni

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah ini membahas tentang pentingnya pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Pendidikan bahasa Inggris sangat dibutuhkan seiring dengan kemajuan sebuah negara. Karenanya pendidikan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mulai diperkenalkan sedini mungkin kepada anak didik sebelum mereka menginjak umur 12 tahun. Anak usia dini adalah anak pada rentang usia 2-7 tahun dan merupakan masa periode emas untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Mereka mampu belajar berbahasa seperti penutur aslinya. Akan tetapi, mereka masih pada kondisi perkembangan kognitif praoperasional yaitu belum mengerti hal-hal abstrak, hanya mengerti pada simbol-simbol dan masih berpikiran pra-logis.

Oleh sebab itu, pendidikan bahasa Inggris untuk anak membutuhkan metode dan proses pengajaran yang tepat dan efektif, misalnya melalui nyanyian, musik, dan mengutamakan fisik. Metode tersebut dianggap berhasil dan sangat sesuai bagi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Untuk mengembangkan metode tersebut juga membutuhkan peran guru dan orang tua dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Peran penting orang tua, Pendidikan bahasa Inggris, anak usia dini, perkembangan kognitif, proses pembelajaran.

A. Latar Belakang

Pendidikan untuk anak usia dini sangatlah penting. Karena pada dasarnya anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang belum diketahuinya. Pendidikan bahasa pada anak usia dini sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka. Dengan bahasa mereka bisa berbicara, bercerita, bahkan bernyanyi. Karena pendidikan bahasa pada anak usia dini sangatlah mudah daripada memberi pendidikan yang berhubungan dengan logika. Dengan ini, pendidikan bahasa Inggris juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada anak usia dini. Bahasa Inggris adalah bahasa universal yang dipergunakan oleh hampir semua negara sebagai bahasa pertama ataupun kedua, bisa dikatakan inilah bahasa global.

Kita tinggal di Indonesia, kita tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua. Jadi untuk dapat menguasai bahasa Inggris kita harus belajar terlebih dahulu. Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini adalah langkah yang tepat untuk kita ambil. Kita dapat mengajarkan untuk menggunakan bahasa Inggris secara utuh dengan mudah.

Menggunakan bahasa Inggris secara utuh berarti anak tidak hanya mengerti apa yang dia baca dalam bahasa Inggris, tapi anak juga bisa memahami apa yang dia dengar, dapat berbicara dan menuliskan gagasan-gagasannya dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris memang sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Alasannya, otak anak masih segar, sehingga proses penyerapan bahasa lebih mulus. Daya penyerapan bahasa pada anak berfungsi dengan sangat baik.

Mengajarkan bahasa Inggris pada anak juga bukan hal yang mudah. Kita harus tau bagaimana menarik perhatian anak. Agar kita dapat mengajarkan bahasa Inggris pada anak dengan baik, kita juga harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dan kita juga harus tahu metode-metode yang dipergunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak. Oleh karena itu, dalam karya tulis ilmiah ini akan dibahas tentang peran penting orang tua dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dengan baik.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan pendidikan bahasa Inggris ?
2. Apa yang dimaksud dengan anak usia dini ?
3. Mengapa bahasa Inggris penting dipelajari sejak usia dini ?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini ?
5. Bagaimana cara mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini ?
6. Apa saja peran orang tua dalam proses pembelajaran anak ?

Manfaat dan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengertian dari pendidikan bahasa Inggris.
2. Untuk mengetahui pengertian dari anak usia dini.
3. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan bahasa Inggris pada anak usia dini.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.
5. Untuk mengetahui tahapan-tahapan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.
6. Untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dalam proses pembelajaran anak.

B. Kajian Teori

1. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang digunakan hampir di segala bidang kehidupan global. Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia yang mendominasi era komunikasi untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Hal ini memberikan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat modern untuk memudahkan seseorang memperluas pergaulannya di dunia internasional.

Kecenderungan masyarakat akan penguasaan bahasa asing tersebut, membuat mereka saling berlomba memasukkan anak-anak mereka untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing dari pada orang dewasa (Santrock, 2007:313).

Faktanya, memang tidak mudah untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja, akan tetapi hal-hal lainnya. Dalam mengajarkan

bahasa Inggris kepada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada usia dini, anak-anak hanyalah bisa diajarkan pondasi-pondasinya saja dan mereka diajarkan dengan cara yang mereka ketahui yaitu bermain, akan tetapi bukan sekedar bermain. Bermain disini adalah bermain yang diarahkan. Melalui bermain yang diarahkan, anak-anak tersebut bisa belajar banyak hal. Apalagi pada saat bermain keadaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria. Bila keadaan otak anak dalam keadaan tenang tentu saja ilmu bisa masuk dan tertanam dengan mudah dan baik.

Manfaat anak menguasai bahasa asing yaitu mempunyai kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa berprestasi.

2. Perkembangan Kognitif Bahasa Bagi Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak biasanya sudah dimulai sejak anak lahir dengan menggunakan bahasa atau prabicara yang paling sederhana yaitu “menangis”, kemudian perkembangan dalam bentuk “celoteh atau ocehan”, kata atau kalimat sederhana disertai gerakan tubuh sebagai pelengkap bicara. Dalam psikologi pendidikan dikenal adanya teori pembelajaran yang dapat digunakan sebagai landasan pengajaran.

Model pembelajaran yang cukup terkenal adalah pendekatan perkembangan intelektual atau kognitif yang dicetuskan oleh Jean Piaget (1896-1980). Dalam model Piaget (Dahar, 1988), setiap individu mengalami tingkat-tingkat perkembangan intelektual sebagai berikut:

- a) Tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun). Pada tahap ini anak mulai belajar dan mengendalikan lingkungan melalui kemampuan panca indera dan gerakannya. Perilaku bayi pada tahap ini semata-mata berdasarkan pada stimulus yang diterimanya. Pada tahap ini, bayi memiliki dunianya berdasarkan pengamatannya atas dasar gerakan atau aktivitas yang dilakukan orang-orang di sekelilingnya.
- b) Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun). Anak berusaha menguasai simbol-simbol (kata-kata) dan mampu mengungkapkan pengalamannya, meskipun tidak logis (pra-logis). Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir sebelum bertindak, meskipun kemampuan berpikirnya belum sampai pada tingkat kemampuan berpikir logis. Masa 2-7 tahun, kehidupan anak juga ditandai dengan sikap egosentris, dimana mereka berpikir subyektif dan tidak mampu melihat obyektifitas pandangan orang lain, sehingga mereka sukar menerima pandangan orang lain.
- c) Tahap operasional kongkrit (usia 7-11 tahun). Pada tahap ini anak sudah mampu melakukan observasi, menilai dan mengevaluasi sehingga mereka tidak egosentris sebelumnya. Kemampuan berpikir anak pada tahap ini masih dalam bentuk kongkrit, mereka belum mampu berpikir abstrak, sehingga mereka juga hanya mampu menyelesaikan soal-soal pelajaran yang bersifat kongkrit. Aktifitas pembelajaran yang melibatkan siswa dalam

pengalaman langsung sangat efektif dibandingkan penjelasan guru dalam bentuk verbal (kata-kata).

- d) Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun). Pada tahap ini anak mampu berpikir abstrak. Mereka mampu mengajukan hipotesa, menghitung konsekuensi yang mungkin terjadi serta menguji hipotesa yang mereka buat. Kalau dihadapkan pada suatu persoalan, anak pada tahap perkembangan formal operasional mampu memformulasikan semua kemungkinan dan menentukan kemungkinan yang mana yang paling mungkin terjadi berdasarkan kemampuan berpikir analitis dan logis.

Pendapat Vygotsky (1962) berbeda dengan Piaget. Vygotsky berpendapat bahwa anak merupakan bagian dari sosial. Pusat perkembangan anak terjadi dalam konteks sosial di dunia yang penuh dengan orang lain, yang berhubungan dengan anak sejak lahir. Orang-orang tersebut memegang peranan penting untuk menolong anak belajar (bermain, membaca cerita, berbicara, memperlihatkan benda, ide-ide). Disini orang dewasa merupakan mediator dunia untuk anak-anak. Kemampuan belajar melalui instruksi dan media merupakan karakteristik intelegensi manusia. Dengan pertolongan orang dewasa atau guru anak dapat mengerjakan dan mengerti lebih banyak daripada mereka mengerjakan sendiri. Ini berarti juga belajar mengerjakan sesuatu dan belajar berpikir keduanya ditolong oleh interaksi dengan orang dewasa. Banyak dari ide Vygotsky yang dipergunakan untuk menyusun kerangka pengajaran bahasa asing untuk anak.

3. Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini

Masa emas anak rentang pada usia 2-7 tahun, pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar. Bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Pembelajarannya membutuhkan proses yang harus dilakukan secara bertahap.

Tahapan-tahapan dalam belajar bahasa Inggris bagi anak:

- a) Mendengar: Selain mendengar kita berbicara, anak juga bisa mendengar dengan cara dibacakan buku cerita dalam bahasa Inggris, mendengar nyanyian sederhana ataupun menonton DVD atau video berbahasa Inggris dengan kata-kata yang sederhana.
- b) Berbicara: Setelah anak sering mendengar dalam bahasa Inggris, anak bisa didorong untuk berbicara dalam kalimat-kalimat sederhana.
- c) Membaca: Melatih anak membaca dengan lebih menekankan pada arti suatu kata dan membaca melalui huruf dengan cara mengeja.
- d) Menulis: Ini merupakan tahapan yang paling sulit dalam belajar bahasa Inggris. Kita tidak boleh mengajarkan tahapan menulis apabila anak belum menguasai tiga tahap sebelumnya.¹

C. Metode Penelitian

Dalam karya tulis ilmiah ini, adapun metode penelitian yang dilakukan dan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Metode Penelitian Kualitatif

¹Emi Luthfiyah, 2016, "Artikel Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini", diakses dari <http://erniluthfiyah.blogspot.co.id/>, pada tanggal 1 Mei 2018 pukul 11:19.

Metode penelitian kalitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada meliha permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substansif dan hipotesis penelitian kualitatif.²

2. Metode Deskriptif

Metode deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan data secara rinci, mendalam dan aktual. Dalam penelitian ini umumnya menjelaskan gejala-gejala yang telah ada seperti mengenali masalah dan memeriksa kondisi yang masih berlaku. Penelitian ini juga membuat perbandingan mengenai apa yang dilakukan daam menentukan solusi dalam menghadapi suatu permasalahan.

Sehingga ketika menggunakan metode penelitian deskriptif, berarti penelitian memiliki tujuan penelitian untuk menggambarkan secara sistematis suatu fakta tertentu secara aktual dan teliti. Selain itu metode ini juga tidak hanya memaparkan analisa namun juga memadukan dari klasifikasi dan organisasi.³

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Pendidikan Bahasa Inggris

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan it sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.⁴

Bahasa Inggris adalah media komunikasi utama bagi masyarakat di negara Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, dan di banyak negara lainnya.

Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa Inggris dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang

²Dodik Heru Setyawan, 2018, "*Pengertian Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", diakses dari zonainfosemua.blogspot.co.id, pada tanggal 5 Mei, 2018 pukul 18:32.

³Udy Tyas, 2018, "*Contoh Metode Penelitian (Pengertian, Tujuan dan Jenis Metode Penelitian)*", diakses dari <https://sharingkali.com/contoh-metode-penelitian/>, pada tanggal 6 Mei, 2018 pukul 12:18.

⁴Belajar Psikologi.com, 2013, "*Pengertian Pendidikan Menurut Ahli*", diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>, pada tanggal 29 April 2018 pukul 06:50.

lain serta dibanding bahasa yang lain kecuali bahasa Cina bahasa ini juga lebih banyak dipergunakan orang.⁵

2. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun (UUSPN No.20/2003, pasal 28 ayat 1). Sedangkan para ahli mengatakan bahwa anak yang berusia 0-8 dinamakan paud.⁶

3. Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini

Saat ini Pendidikan Bahasa Inggris memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat global. Bahasa Inggris kini telah diakui publik sebagai bahasa Internasional yang telah berdomisili di berbagai bidang industri yang ada. Baik itu bidang politik, ekonomi, atau pun seni dan budaya. Bahasa Inggris telah menginvasi semua sektor dan mendominasi pop cultur society, bahkan mayoritas isi konten dari *World Wide Web* (www) tertulis dalam bahasa Inggris.⁷

Sudah lama penggunaan bahasa Inggris menjadi pengetahuan yang perlu dipelajari oleh orang Indonesia. Mulai dari tahun 60'an hingga sekarang, pelajaran lain seperti Matematika dan IPA. Karena begitu pentingnya bahasa Inggris, tidak sedikit orang tua yang mengirimkan anak mereka untuk mengikuti kursus di lembaga bimbingan belajar bahasa Inggris. Jika dulu anak Indonesia mulai mempelajari bahasa Inggris pada SD kelas 4, namun sekarang mereka memulainya pada tingkat yang lebih dasar, bahkan tidak sedikit lembaga playgroup yang memberikan materi bahasa Inggris. Melihat kondisi dunia saat ini, bahasa Inggris begitu sangat penting karena sekarang adalah zaman globalisasi, untuk dapat ikut serta memasuki dunia seperti sekarang ini degan akses tentunya kita harus menguasai bahasa globalisasi tersebut.⁸

Ada 5 keuntungan yang dapat anak peroleh dari belajar bahasa Inggris sejak usia dini:

a) Meraih Kepercayaan Diri

Kita tahu kalau rasa percaya diri merupakan kunci dalam motivasi belajar anak. Saat anak-anak merasa keuslitan menerima pelajaran, ini dapat menurunkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka (apapun jenis pelajarannya).

Belajar bahasa Inggris sejak dini dapat menjadi salah satu upaya untuk mencegah mereka kehilangan kepercayaan diri. Saat mereka memasuki

⁵Masbadar, 2009, "*Definisi Bahasa Inggris Dan Sejarahnya*", diakses dari <https://masbadar.com/bahasa-inggris-definisi-dan-sejarahnya/>, pada tanggal 29 April 2018 pukul 06:39.

⁶Malpalenisatriana, 2010, "*Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*", diakses dari <https://malpalenisatriana.wordpress.com/2010/09/18/karakteristik-perkembangan-anak-usia-dini/>, pada tanggal 28 April 2018 pukul 15:08.

⁷EF.2017, "*Pendidikan Bahasa Inggris*", diakses dari <https://www.ef.co.id/englishfirst/englishstudy/tatabahasainggris/pendidikan-bahasa-inggris.aspx>, pada tanggal 29 April 2018 pukul 07:12.

⁸Asza. 2008, "*Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*", diakses dari <https://www.scribd.com/document/343278134/PENTINGNYA-PEMBELAJARAN-BAHASA-INGGRIS-PADA-ANAK-USIA-DINI-docx>, pada tanggal 29 April 2018 pukul 08:54.

dunia sekolah maka pelajaran bahasa Inggris yang diperoleh sebelumnya dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk pelajaran bahasa Inggris di kelas. Dengan tampil lebih unggul melalui pengalaman belajar sebelumnya tentunya dapat meningkatkan rasa percaya diri.

b) Kreatif

Berdasarkan analisa kasus, siswa yang belajar bahasa Inggris setelah memauski sekolah dasar memiliki kecenderungan untuk merasa khawatir salah mengucapkan kata-kata dibandingkan mereka yang belajar bahasa Inggris di usia lebih awal.

Kalau begitu, kenapa tidak mengajak anak Anda “nermain” dengan kata-kata dalam bahasa Inggris saat mereka masih terbebas dengan aturan yang disebut dngan “jawaban yang benar”. Ini merupakan saat terbaik bagi mereka untuk mengeksplorasi sebuah bahasa dan menemukan caranya sendiri untuk memahami bahasa tertentu.

c) Gemar Membaca

Serial TV, film, radio dan kartun merupakan media yang menarik bagi anak-anak. Ini menjadikan buku sebagai media yang tidak menarik lagi. Padahal buku merupakan media yang baik dalam memperkenalkan bahasa dan latar belakang budaya. Sama halnya dengan koran yang merupakan sumber informasi dari perkembangan bahasa dan berita bagi warga negara.

Jika Anda mendorong si kecil untuk membaca buku bahasa Inggris sejak dini maka mereka akan memperoleh kebiasaan membaca yang dapat dikembangkan di kemudian hari. Ingatlah untuk selalu memulainya dari yang termudah.

d) Mudah Bersosialisasi

Apakah Anda khawatir jika si kecil memiliki kepribadian yang introvert ? Jika ya, ajak ia belajar bahasa Inggris. Fungsi utama bahasa adalah untuk berkomunikasi. Jika si kecil mulai diperkenalkan dengan bahasa Inggris sejak dini maka ia akan lebih percaya diri untuk berbicara dengan teman, guru bahkan orang asing.

e) Meningkatkan Interaksi Orang Tua-Anak

Belajar bahasa Inggris memiliki keuntungan yang besar dan tidak hanya terfokus pada anak. Saat orang tua ikut serta dalam pendidikan anak amak ini dapat meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak.

Waktu Anda membantu anak-anak membaca buku komik dalam bahasa Inggris atau bermain aplikasi bahasa Inggris di iPad atau bernyanyi bersama, aktivitas ini dapat membantu memperkuat hubungan Anda dengan mereka. Manfaatkan waktu yang ada dengan mereka baik untuk membangun hubungan maupun meningkatkan kemampuan mereka.⁹

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

⁹EF. 2017, “5 Keuntungan Belajar Sejak Usia Dini”, diakses dari <https://www.ef.co.id/englishfirst/efblog/educational-advice/tips-orang-tua/5-keuntungan-belajar-inggris-sejak-usia-dini/>, pada tanggal 29 April 2018 pukul 09:25.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dibagi menjadi dua faktor, yaitu:

a) Faktor Pendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Faktor-faktor yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris adalah pihak lembaga menyediakan fasilitas yang dapat guru gunakan sewaktu-waktu untuk membuat media pembelajaran bahasa Inggris. Seperti fasilitas internet yang bisa guru gunakan untuk mengakses media pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini dalam pembelajaran pengenalan bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa Inggris media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu menyederhanakan proses pembelajaran bahasa dan penyempurnaannya, mengurangi bahasa ibu atau bahasa pertama, membangkitkan motivasi atau minat belajar anak, menjelaskan konsep baru agar anak dapat memahami tanpa kesulitan dan salah pengertian, menyamakan persepsi jika terdapat arti ganda dalam konsep yang dikenalkan pada anak, meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, dan membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif (Kasihani K.E Suyanto, 2009:101). Selain itu antusias anak-anak saat pembelajaran bahasa Inggris sangat bagus, anak-anak bersemangat untuk belajar bahasa Inggris. Setiap anak mempunyai buku teks untuk mengerjakan tugas bahasa Inggris dan tak jarang juga guru menggunakan lembar kerja anak agar anak dapat bekerja secara mandiri dan aktif dalam pembelajaran pengenalan bahasa Inggris. Disebutkan bawa lembar kerja merupakan lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan terprogram yang telah guru sediakan. Lembar kerja anak merupakan alat belajar yang memuat berbagai kegiatan yang akan dilaksanakna oleh anak secara aktif (Trianto, 2011: 243).

b) Faktor Penghambatdalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Disebutkan bahwa anak usia dini yang belajar bahasa Inggris dikelompokkan dalam kategori *very young learners* (Kasihani K.E Suyanto, 2009:15). Dalam pembelajaran bahasa Inggris kematangan siswa belajar sangat bervariasi. Ada anak yang motivasi belajarnya sangat tinggi dan berkembang lebih cepat, ada juga yang perkembangannya perlahan secara bertahap dan motivasi belajarnya rendah sehingga lebih lambat dalam penerimaan belajarnya. Selain itu guru juga masih banyak menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Hal ini dikarenakan anak-anak yang masih banyak yang belum mengerti dengan bahasa Inggris. Jadi agar anak-anak mudah menerti perintah guru yang digunakan dalam bahasa Inggris guru menerjemahkannya ke bahasa Indonesia.¹⁰

¹⁰Aquilina Prily Janet, dkk. 2006, "*Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Kristen Immanuel II*", diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwihvLKw-e3aAhVKx7wKHXH-CGIQFggsMAE&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F214180-pembelajaran-pengenalan-bahasa-inggris->

5. Cara Mengajar Bahasa Inggris Kepada Anak Usia Dini

Sebenarnya proses pembelajaran itu dapat dilakukan di rumah dengan melibatkan orang-orang di sekitar anak tersebut seperti orang tua atau *caretaker*. Orang tua dapat mengambil peran aktif untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada putra putrinya sejak dini. Tentu saja materi pembelajaran itu perlu dikemas sedemikian rupa sehingga anak tertarik untuk mempelajarinya. Tanpa disadarinya ketika sedang bermain, anak tersebut telah masuk dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat dilakukan di rumah.

- a) Pertama kali yang harus diperhatikan adalah suasana ruangan dimana anak melakukan aktivitas pembelajaran. Kita harus dapat menciptakan suasana yang relax pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu materi harus dikemas semenarik mungkin karena anak-anak cenderung mudah bosan terhadap aktivitas yang monoton.
- b) Sebagai perkenalan awal terhadap Bahasa Inggris, kita dapat menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris. Ini adalah salah satu cara untuk memasukkan unsur Bahasa itu kedalam pikiran anak sehingga anak akan terbiasa mendengarkan kata-kata yang dinyanyikan dalam lagu tersebut. Selanjutnya mereka dengan mudah ikut menyanyikan lagu-lagu tersebut. Kita dapat memulainya dengan lagu-lagu sederhana yang mudah diterima anak, seperti lagu ABC. Seiring dengan perkembangan kemampuan anak, kita dapat memberikan lagu-lagu yang lebih complex, seperti Old MacDonald.
- c) Kita juga dapat menggunakan film animasi sebagai media untuk menarik minat anak mempelajari Bahasa Inggris. Warna yang cerah dan pronunciation (pelafalan kata) yang sangat jelas dalam film tersebut dapat membuat anak mudah mengerti dan dapat mengasah kemampuan mereka untuk menguasai vocabulary dan grammar. Carilah film animasi yang memang dibuat untuk belajar bahasa Inggris. Kita dapat memulainya dengan film yang sederhana seperti Dora the Explorer, yang setelah itu dikembangkan dengan film yang lebih complex, seperti Disney movies. Internet juga dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran. Banyak program online yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran seperti game, song, dan aktivitas yang lain.
- d) Menguasai grammar memang bukan hal yang mudah bagi anak yang belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua. Belajar grammar juga hal yang membosankan bagi mereka. Maka kita harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik buat anak. Kita dapat menggunakan lagu untuk mengajar grammar kepada anak. Kita dapat memulainya dengan mencari lagu yang mengandung unsur grammar yang ingin kita ajarkan kepada anak.

Sehingga akan lebih mudah menguasai Bahasa asing tersebut. Namun, kita dapat memperkenalkan bahasa asing tersebut kepada anak sejak usia dini. Pada

usia tersebut anak masih mempunyai kemampuan untuk menguasai bahasa kedua dengan lebih mudah.¹¹

6. Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak

Peran orang tua sangatlah penting untuk membantu dan membentuk semangat yang tinggi. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan anak-anaknya keluarga mempunyai andil yang sangat besar terutama memotivasi belajarnya. Karena dengan motivasi yang besar dari orang tuanya maka anak akan termotivasi dalam belajarnya sehingga anak-anak semangat dalam belajar dan akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan. Sebab dengan dorongan-dorongan serta motivasi sangat dibutuhkan bagi mereka yang harus diberikan secara total dan tidak hanya sebatas ucapan saja tetapi dapat berupa sentuhan kasing sayang yang mampu membangkitkan semangat belajar anak-anak.

Motivasi belajar dari orang tua merupakan salah satu bentuk nyata pentingnya orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Menurut Sardiman motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat intelektual yang mempunyai peran menumbuhkan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar pada anak. Dengan demikian, motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar anak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam peranan orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar anak, sebagai berikut:

- a) Selalu memperhatikan dan memberi dukungan kepada anak.
- b) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- c) Mengajarkan kepada anak cara belajar yang baik.

Dengan cara tersebut anak diharapkan untuk lebih termotivasi dalam mengulang pelajaran ataupun menambah pemahaman dengan buku-buku yang mendukung. Memberikan perhatian maksimal ke anak, khususnya bagi mereka yang secara prestasi tertinggal oleh siswa lainnya. Dan sudah sepantasnya anak yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun sehingga membuat anak semangat. Serta memberikan hadiah untuk anak-anaknya yang berprestasi.¹²

E. Penutup

1. Kesimpulan

Bahasa Inggris harus diajarkan anak sejak usia dini karena dampak dari globalisasi dan bahasa Inggris juga menjadi bahasa Internasional. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan diajarkan hanya sebatas pengetahuan atau dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam. Pembelajaran bahasa Inggris bisa dilakukan dengan menggunakan film, nyanyian, ataupun permainan agar anak tidak cepat merasa bosan dan lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris. Peran orang tua juga penting dalam

¹¹ Juwita Boneka Sinaga, dkk. 2017, *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Di Kelurahan Buliang RW 18*, diakses dari <http://journal.unrika.ac.id/index.php/MNDBHRU/article/view/1171>, pada tanggal 28 April, 2018 pukul 13:45.

¹² Victor Jimmi. 2017, "Peranan OrangTua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang", diakses dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/1123/>, pada tanggal 30 April, 2018 pukul 14:12.

proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris di rumah meskipun dalam waktu yang singkat agar bahasa Inggris anak semakin berkembang.

2. Saran

Saran penulis untuk pembaca agar lebih mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris. Karena bahasa asing merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang terutama dalam kelas internasional. Hal ini karena bahasa merupakan alat komunikasi. Tanpa bahasa manusia tidak dapat dikatakan sebagai makhluk sosial karena dia tidak dapat melakukan interaksi tanpa bahasa. Sebaiknya kita tidak memandang sebelah mata terhadap bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Maka dari itu, jika sejak usia dini tidak belajar bahasa Inggris dengan tepat, maka mulai saat ini diharapkan agar lebih mengembangkan bahasa Inggris. Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali. Sebagai pendidik harus mengajarkan bahasa Inggris sejak anak usia dini, agar mereka fasih dalam berbahasa Inggris. Penulis harap dengan membaca karya tulis ilmiah ini pembaca akan menyadari betapa pentingnya bahasa Inggris pada saat ini maupun di masa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asza. (2008). *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*. Diakses dari <https://www.scribd.com/document/343278134/PENTINGNYAPEMBELAJARAN-BAHASA-INGGRIS-PADA-ANAK-USIA-DINI-docx>. pada tanggal 29 April, 2018 pukul 08:54.
- Belajar Psikologi.com. (2013). *Pengertian Pendidikan Menurut Ahli*. diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>. pada tanggal 29 April, 2018 pukul 06:50.

- EF. (2017). *Pendidikan Bahasa Inggris*. diakses dari <https://www.ef.co.id/englishfirst/englishstudy/tatabahasainggris/pendidikan-bahasa-inggris.aspx>. pada tanggal 29 April, 2018 pukul 07:12.
- EF. (2017). *5 Keuntungan Belajar Sejak Usia Dini*. diakses dari <https://www.ef.co.id/englishfirst/efblog/educational-advice/tips-orang-tua/5-keuntungan-belajar-inggris-sejak-usia-dini/>. pada tanggal 29 April, 2018 pukul 09:25.
- Janet, Aquilina Prily, dkk. (2006). *Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Kristen Immanuel II*. Diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwihvLKW-e3aAhVKx7wKHXHCIGQFggsMAE&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F214180-pembelajaran-pengenalan-bahasa-inggris-p.pdf&usq=AOvVaw21S8GHWFL9xEmzQSJnfgU>. pada tanggal 28 April 2018 pukul 13:37.
- Jimmi, Victor. (2017). *Peranan OrangTua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. diakses dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/1123/>. pada tanggal 30 April, 2018 pukul 14:12.
- Luthfiyah, Erni. (2016). *Artikel Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. diakses dari <http://erniluthfiyah.blogspot.co.id/>. pada tanggal 1 Mei 2018 pukul 11:19.
- Malpalenisatriana. (2010). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*. diakses dari <https://malpalenisatriana.wordpress.com/2010/09/18/karakteristik-perkembangan-anak-usia-dini/>. pada tanggal 28 April, 2018 pukul 15:08.
- Masbadar. (2003). *Definisi Bahasa Inggris Dan Sejarahnya*. diakses dari <https://masbadar.com/bahasa-inggris-definisi-dan-sejarahnya/>. pada tanggal 29 April, 2018 pukul 06:39.
- Setyawan, Dodik Heru. (2018). *Pengertian Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, diakses dari zonainfosemua.blogspot.co.id, pada tanggal 5 Mei, 2018 pukul 18:32.
- Sinaga, Juwita Boneka, dkk. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Di Kelurahan Buliang RW 18*. Diakses dari <http://journal.unrika.ac.id/index.php/MNDBHRU/article/view/1171>. pada tanggal 28 April, 2018 pukul 13:45.

Tyas, Udy. 2018. *Contoh Metode Penelitian (Pengertian, Tujuan dan Jenis Metode Penelitian*, diakses dari <https://sharingkali.com/contoh-metode-penelitian/>, pada tanggal 6 Mei, 2018 pukul 12:18.